

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Bencana yang disebabkan faktor alam maupun faktor manusia, dampaknya telah banyak menimbulkan korban jiwa, kerugian harta benda dan rusaknya sarana dan prasarana publik serta dampak psikologis, dalam keadaan tertentu dapat menghambat pembangunan nasional. Penundaan terhadap respon darurat khususnya distribusi bantuan logistik yang tidak tepat waktu dapat menimbulkan dampak yang buruk bagi korban bencana. Bantuan logistik merupakan sumber daya utama yang dibutuhkan setelah terjadi bencana seperti bantuan sandang dan pangan.

Pada Kantor Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Gorontalo proses penyaluran bantuan logistik dilakukan setiap kali terjadi bencana, dalam setahun kurang lebih 50 kali proses penyaluran bantuan logistik. Tahun 2016, terjadi sebanyak 42 kali proses penyaluran dengan jumlah bantuan logistik yaitu 1.075 dari 14 jenis logistik yang disalurkan oleh BPBD pada bencana banjir, kebakaran, dan angin puting beliung. Permasalahan yang ada pada BPBD Kabupaten Gorontalo saat ini pengelolaan data logistik dan data penyaluran bantuan logistik ke korban bencana masih belum optimal. Untuk pencatatan data logistik masuk maupun keluar masih manual sehingga bisa saja catatannya tercecer, hilang maupun rusak, selain itu jumlah bantuan logistik yang tersisa atau yang akan dan sudah kadaluarsa sulit diketahui tanpa mengecek

langsung ke tempat penyimpanan logistik. Sementara dalam penyusunan laporan penyaluran bantuan dan logistik masuk maupun keluar saat ini masih harus diketik lagi sehingga butuh waktu lama untuk menyelesaikannya, serta dalam pencarian data atau *file* yang berhubungan dengan logistik dan proses penyaluran bantuan, pegawai BPBD masih sulit menemukannya sebab lupa nama *file* atau komputer tiba-tiba rusak. Sebagian permasalahan ini sebelumnya telah terselesaikan pada penelitian Setyadi dan Edy (2015), namun masih ada kekurangan yaitu belum ada pelaporan, proses pencarian data, dan masih berbasis *dekstop*.

Berdasarkan masalah yang ada, diusulkan sebuah Sistem Informasi Penyaluran Bantuan Logistik Bagi Korban Bencana yang berbasis *web* dan diharapkan dapat mengatasi masalah pada BPBD Kabupaten Gorontalo. Sistem ini diharapkan dapat menghindari kehilangan atau rusaknya data karena data yang ada akan menjadi data *digital* dan tersimpan pada *server web* sehingga mudah dalam pencarian data. Selain itu dapat diketahui secara otomatis sisa logistik berdasarkan data bencana yang terjadi, dan logistik yang sudah kadaluarsa akan dan harus dikeluarkan atau dimusnahkan dari tempat penyimpanan logistik dapat diketahui melalui sistem, serta untuk pelaporannya tidak perlu dibuat secara manual lagi, hanya langsung dicetak berdasarkan data penyaluran bantuan dan dapat dicetak berdasarkan bulan maupun pertahun. Saat stok logistik di BPBD Kabupaten Gorontalo menipis, dalam sistem ini juga dilengkapi *fitur* untuk permintaan penambahan logistik yang akan dikirim ke BPBD kota atau kabupaten sekitar dan BPBD Provinsi Gorontalo.

1.2.Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan masalah di atas maka yang menjadi perumusan masalah dalam penelitian ini adalah pengelolaan data logistik dan penyaluran bantuan logistik bagi korban bencana di Kabupaten Gorontalo masih belum optimal.

1.3.Ruang Lingkup Penelitian

1. Penelitian ini dilakukan di Kantor BPBD Kabupaten Gorontalo.
2. Analisis kebutuhan pengguna sistem menggunakan analisis PIECES (*Performance, Information, Economy, Control, Efficiency, Services*).
3. Pembuatan program ini berbasis web dan menggunakan bahasa pemrograman PHP dan MySQL.
4. Penyaluran bantuan ini diperuntukkan bagi korban bencana yang terjadi di Kabupaten Gorontalo.
5. Aplikasi sistem ini dibuat untuk membantu pihak BPBD dalam melakukan proses penyaluran bantuan logistik bagi korban bencana.
6. Informasi laporan masyarakat dan koordinat lokasi desa yang terkena bencana didapat dari SIG Lokasi Bencana Alam dengan menggunakan *web service*.
7. Aplikasi ini bisa diakses oleh pegawai BPBD Kabupaten Gorontalo dalam hal ini pegawai dan Kepala Bidang Kedaruratan dan Logistik, bidang Pencegahan dan Kesiapsiagaan, serta operator untuk BPBD sekitar provinsi Gorontalo.
8. Pencatatan logistik dan proses penyaluran bantuan logistik akan tercatat kedalam aplikasi sistem.

9. Laporan penyaluran bantuan logistik dapat dicetak berdasarkan tanggal dan bisa juga laporan pertahun.

1.4.Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah mengoptimalkan pengelolaan data logistik dan data penyaluran bantuan logistik bagi korban bencana di Kabupaten Gorontalo.

1.5.Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah:

1. Membantu pihak BPBD Kabupaten Gorontalo dalam melakukan proses penyaluran bantuan logistik bagi korban bencana, serta dapat bermanfaat dalam pengelolaan data logistik dan data penyaluran bantuan logistik.
2. Mempersingkat waktu pihak BPBD untuk penyusunan laporan logistik dan penyaluran bantuan.
3. Mempermudah proses pencarian data logistik dan data penyaluran bantuan.
4. Membantu pihak BPBD dalam mengetahui logistik yang sudah kadaluarsa dan harus dimusnahkan atau dikeluarkan dari tempat penyimpanan.
5. Mempermudah permintaan penambahan logistik untuk BPBD lainnya saat stok logistik di BPBD Kabupaten Gorontalo menipis.